

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA KEBANGGAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Anngam Khomsatun¹, Etika Dewi Cahyaningrum², Siti Haniyah³

Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No.100, Kedunglongsir, Ledug. Kecamatan
Kembaran Kabupaten banyumas, Jawa Tengah 53182

Email: anngam14@gmail.com¹; titaetika@gmail.com²; haniwiyana56@gmail.com³

ABSTRACT

Anemia is a condition where the number of red blood cells decreases to meet the body's physiological needs. The aim of presenting it to the community is to increase pregnant women's knowledge about anemia. The expected output target of this community service program is increasing knowledge of anemia in pregnant women.. The method used in this activity is health education using lecture methods and question and answer discussions using power point and leaflet media. Before the health service was carried out, the results of the pre-test were obtained with the level of knowledge of pregnant women in the sufficient category, namely 89% because several pregnant women had been exposed to information about anemia in the KIA book. Participants were quite enthusiastic about taking part in this health education activity in Kebanggan Village. After the health education was carried out, there was an increase in the knowledge of pregnant women with the post-test score being in the good category, namely 89%, this was due to the health education material being delivered well and the use of media and methods to help absorb knowledge in health education, so that the activity could be said to be successful.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Health Education*

ABSTRAK

Anemia adalah kondisi terjadinya penurunan jumlah sel darah merah untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Pemberian Fe saja tidak cukup perlu dilakukannya edukasi. Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Upaya mengatasi masalah anemia pada ibu hamil melalui program pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Target luaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022-Juni 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab menggunakan media power point dan Leaflet. Sebelum dilakukan penkes didapatkan hasil *pre-test* dengan tingkat pengetahuan ibu hamil pada kategori cukup yaitu sejumlah 89 % dikarenakan beberapa ibu hamil sudah terpapar informasi mengenai anemia pada buku KIA. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan ini di Desa Kebanggan, diskusi tanya jawab berlangsung aktif dan kondusif. Setelah dilakukan penkes terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai *post-test* menjadi kategori baik yaitu sejumlah 89% hal ini dikarenakan materi penkes yang tersampaikan dengan baik serta penggunaan



media dan metode membantu penyerapan pengetahuan pada pendidikan kesehatan, sehingga kegiatan dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh di Rahim ibu (Kemenkes RI., 2016). Ibu hamil memerlukan nutrisi yang cukup untuk menjamin kesehatan ibu dan janinnya. Apabila kebutuhan gizi ibu tidak terpenuhi maka hal ini dapat mengakibatkan masalah gizi. Masalah gizi yang sering terjadi pada kehamilan adalah Anemia dan Kurang Energi Kronik.

Prevalensi anemia pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, tingkat pendidikan ibu, tingkat ekonomi, jarak nifas, paritas dan ketaatan ibu dalam konsumsi tablet Fe. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 11 November 2022 yang dilakukan terhadap 5 ibu hamil di Desa Kebanggaan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, 2 dari ibu hamil mengaku tidak menghabiskan tablet Fe yang diberikan dari puskesmas pada saat pemeriksaan kehamilan, hal ini dikarenakan ibu hamil merasa mual setelah meminumnya.

Tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil di Desa Kebanggaan, dan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan agar terciptanya ketaatan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam mengatasi permasalahan mitra adalah ceramah, dan pre-test serta post-test dengan kuesioner dan diskusi tanya jawab. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa materi power point, LCD proyektor, serta leaflet dan kuesioner. Kegiatan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi persiapan, pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023, pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023. Mitra dalam kegiatan ini yaitu Bidan Desa Kebanggaan. Jumlah sasaran pada kegiatan ini adalah 22 ibu hamil namun yang datang hingga kegiatan selesai hanya 9 ibu hamil. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisikan 10 pernyataan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 09 Juni 2023, peserta yang datang yaitu 14 ibu hamil, namun yang akan dianalisa hanya 9 ibu hamil. Tingkat Pengetahuan menurut Hidayah *et al* (2019) dikategorikan menjadi baik (>80), Cukup (60-80) dan Kurang (<60). Setelah diukur tingkat pengetahuan ibu hamil dengan metode *Pre-Test* menggunakan media kuesioner. Berdasarkan Referensi tersebut hasil *Pre-Test* di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil *pre-test*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	1	7%
Cukup	13	93%
Kurang	0	0
Jumlah	14	100

Dari tabel 1 sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang Anemia sebelum dilakukan penkes pada 9 responden yaitu sebanyak 8 Responden Cukup (89 %), hal ini dikarenakan ibu hamil sudah terpapar informasi mengenai Anemia pada Kehamilan pada kelas ibu hamil dan ibu hamil juga mendapat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang didalamnya memuat informasi tentang Anemia. Salah satu manfaat Buku KIA dapat menjadi media KIE (Konseling, Informasi dan Edukasi) untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai informasi kesehatan ibu dan anak. Buku KIA memuat informasi yang sangat lengkap, termasuk deteksi dini atau tanda bahaya masalah kesehatan pada ibu sejak hamil hingga nifas (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Ibu masa kini juga dapat mengakses informasi kesehatan melalui internet dan media sosial dengan mudah. Media sosial melalui internet memiliki potensi besar untuk melakukan promosi kesehatan dan intervensi kesehatan lainnya, serta lebih mudah untuk menyentuh sasaran pada setiap levelnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan banyak keuntungan diantaranya dapat menjangkau peserta lebih luas sehingga jarak sudah tidak menjadi hambatan lagi (Maryati et al., 2021). Sehingga ibu yang tingkat pengetahuannya kurang 0 (0%). Sementara responden dengan pengetahuan Baik sejumlah 1 (1%).

Metode dalam memberikan pendidikan kesehatan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah dengan presentasi dan menggunakan media Power Point, metode *pre-test* dan *post-test* dengan media kuesioner, media leaflet serta metode diskusi tanya jawab. Metode-metode ini dapat memperbesar penyerapan pengetahuan karena salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan melalui penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah (Armiation et al., 2021). Metode *pre-test* dan *post-test* juga membantu penyerapan pengetahuan dalam pendidikan kesehatan. Metode *pre-test* dan *post-test* merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif (Damayanti et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesehatan (2020) Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta penyuluhan di Kelurahan Utan Panjang dan SMAN 5 Jakarta Pusat, menunjukkan peningkatan signifikan hingga 100%. Rerata nilai *pre-test* ibu-ibu PKK yaitu 55 kemudian setelah dilakukan penyuluhan rerata nilai *post-test* meningkat menjadi 77,27. Kenaikan tersebut mencapai 14,62. Hal serupa terjadi pada hasil *pre-test* dan *post-test* peserta siswa-siswi SMA. Rerata nilai semula 44,67 menjadi 89,78 dengan kenaikan sebanyak 45,11. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan angka pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK dan siswa-siswi SMA tersebut terhadap infeksi tuberculosi. Media leaflet juga berpengaruh dalam meningkatkan penyerapan pengetahuan. Setelah diberikan leaflet didapatkan hasil *post-test* bahwa rata-rata peningkatan pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi lebih tinggi dari nilai sebelumnya. Hal ini dikarenakan perpaduan antara desain teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta memudahkan peserta dalam memahami dan menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan (Lestari et al., 2021). Salah satu kelebihan media visual adalah dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tempat dengan tetap memberikan gambaran pembelajaran yang konkrit (Rambing et al., 2017).

Pertemuan kedua dilaksanakan 17 hari setelah pertemuan pertama yaitu pada tanggal 26 Juni 2023. Hal ini dikarenakan pelaksana sudah menentukan tanggal 14 hari jeda setelah pertemuan pertama namun dari Bidan desa terdapat kendala sehingga pelaksanaan ditunda menjadi 17 hari setelah pertemuan pertama. Peserta penyuluhan

mengerjakan kuesioner *post-test* pada akhir kegiatan pengabdian ini, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Dari hasil *post-test* peserta sudah dapat memahami materi yang disampaikan dibuktikan dengan pemilihan jawaban yang tepat pada kuesioner. Didapatkan hasil *post-test* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil *post-test*

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	8	89%
Cukup	1	11%
Kurang	0	0
Jumlah	9	100

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu Hamil setelah Pendidikan Kesehatan yang paling banyak adalah Baik Sebanyak 8 Responden (89%), sedangkan tingkat pengetahuan ibu hamil yang paling sedikit adalah Kurang 0 Responden (0%). Peserta yang datang pada pertemuan pertama dan mengerjakan *pre-test* yaitu sejumlah 14 peserta sedangkan peserta yang datang pada pertemuan kedua 9 ibu hamil, namun peserta yang datang dan mengikuti serangkaian kegiatan sampai selesai yaitu 9 peserta sebagai berikut.

Tabel 3. Peningkatan Skor Pengetahuan

Peserta	Pre-Test	Post-Test	Kenaikan/selisih
Peserta 1	60	90	30
Peserta 2	80	90	10
Peserta 3	70	100	30
Peserta 4	70	90	20
Peserta 5	90	100	10
Peserta 6	80	100	20
Peserta 7	80	90	10
Peserta 8	80	100	20
Peserta 9	60	80	20
Rata-rata	77	93	19

Berdasarkan tabel 3 diatas terdapat peningkatan skor pengetahuan antara sebelum dilakukan penkes dan sesudah penkes, rata- rata peningkatan skor pengetahuan yaitu 19 skor. Hasil nilai *pre-test* yaitu rata-rata 77, sedangkan hasil *post-test* yaitu rata-rata 93.

Hasil dari peningkatan pengetahuan *post-test* merupakan akibat dari penkes yang sudah terlaksana dan materi yang tersampaikan dengan baik. Materi yang sudah direncanakan tersampaikan semua dan penggunaan media power point serta leaflet mendukung keberhasilan kegiatan pendidikan kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media berperan penting dalam menyampaikan pesan selama proses penyampaian informasi. Sasaran penyuluhan lebih sedikit menyerap informasi ketika hanya mendengarkan presentasi atau ceramah. Sebaliknya ketika audiens melihat dan mendengar materi yang disajikan, audiens akan memperoleh lebih banyak nformasi (Hidayah et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) juga menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan, setelah dilakukan edukasi pada ibu hamil kemudian diberikan *post-test* untuk menguji pengetahuan ibu hamil terhadap materi yang diberikan. Hasil yang diperoleh meunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil yang

mengikuti kegiatan meningkat. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar baik (93,7%) dan sebagian kecil baik (6,3%).

SIMPULAN

Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Kebanggan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil warga desa kebanggan tentang Anemia sehingga kepatuhan akan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil dapat meningkat. Metode pelaksanaan dalam Pengabdian kepada masyarakat ini adalah meliputi Tahapan persiapan, pertemuan pertama, dan pertemuan kedua. Pertemuan pertama sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang Anemia sebelum dilakukan penkes pada 9 responden yaitu sebanyak 8 (89%) Cukup. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan merasa senang dengan adanya pendidikan kesehatan di Desa Kebanggan. Pada pertemuan kedua dilakukan *post-test* dengan hasil 89% pengetahuan Ibu Hamil di kategori baik, setelah dilakukan Penkes terdapat peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 78% pada Ibu hamil sehingga kegiatan dapat dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis haturkan kepada Kepala Desa Kebanggan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menyusun hasil akhir ini. Bidan Desa Kebanggan selaku mitra kegiatan yang telah meluangkan waktu untuk membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kebanggan. Teman-teman penulis yang sudah membantu pelaksanaan dari awal kegiatan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiaton, Duana, M., Fera, D., & Putri, E. (2021). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Dipesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. *Jurmakemas*, 1(2), 192–202.
- Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Prosiding SNaPP2017 Kesehatan*, 3(1), 144–150.
- H, H., Aris, M., & M, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164–177. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22472>
- Kemendes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Kesehatan, J. A. (2020). *Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil*. 2(2), 94–99.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Maryati, I., Marlina, Y., & Ulfah, D. (2021). Media Daring Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Era New Normal. *Media Karya Kesehatan*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i1.29211>
- Putri, I., Mutiah, C., & Syahputra, A. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Bakaran Bate Kecamatan Langsa Baro*. 1(2), 34–36.
- Rambing, X. S., Tulenan, V., & B.N. Najoan, X. (2017). Virtual Reality Berbasis Video 360 Derajat pada Tari-Tarian Adat Suku Minahasa. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35793/jti.11.1.2017.16976>